

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN BERBASIS PROYEK  
TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN  
NATURALIS ANAK DI TKN ARAUDAH SALSABILA  
SIMEULUE**

**KARYA ILMIAH**

**Diajukan Oleh**

**NOVA NANDA SARI**

**NIM. 190210047**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M/ 1446 H**

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN BERBASIS PROYEK  
TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS  
ANAK DI TKN ARAUDAH SALSABILA SIMEULUE**

**KARYA ILMIAH**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Bahan Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**Nova Nanda Sari**  
**NIM. 190210047**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

  
**Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd**  
**NIP. 199011252019032019**

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN BERBASIS PROYEK  
TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS  
ANAK DI TKN ARAUDAH SALSABILA SIMEULUE**

**KARYA ILMIAH**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 05 Desember 2024 M  
03 Jumaidil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional

Ketua,



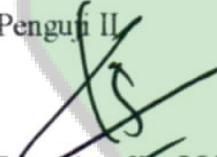
**Faizatul Faridy, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. 199011252019032019

Penguji I,



**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji II,



**Lana Amelia, M.Pd**  
NIP. 198509072020122010

Penguji III,



**Andriansyah, S.Pd.I., M.Sc., PhD**  
NIP. 198408102018011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197201021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Nanda Sari  
NIM : 190210047  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Karya Ilmiah : Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah ini, saya:

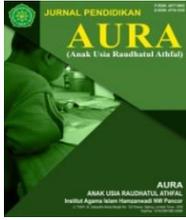
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Karya ini merupakan asli dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain ini dan telah dilakukan pembuktian atas karya ini. Maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 November 2024  
Yang Menyatakan,





**AURA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Raudhatul Athfal**  
Jln TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid Kode Pos. 83612 Pancor, Lombok  
Timur Telp. (0376) 2991086 Fax.22566 Website:  
<http://iaihnwpancor.ac.id/index.php/aura>, e-mail:  
[aurapiaudiaiwnpancor@gmail.com](mailto:aurapiaudiaiwnpancor@gmail.com), SINTA 5 SK 72/E/KPT/2024  
p-ISSN:2477-5002, e-ISSN 2774-3330

### **SURAT KETERANGAN PUBLIKASI**

Latter Of Acceptace (LoA)  
Nomor: 06/AURA/IAIH/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marudin, M.Pd,I  
NIDN : 2131128802  
Jabatan : Editor in Chief AURA (Jurnal Pendidikan Anak Usia Raudhatul Athfal)

Dengan ini menerangkan bahwa naskah artikel berikut:

**Judul : Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue**

Penulis : Faizatul Faridy<sup>1</sup>, Nova Nanda Sari<sup>2</sup>

Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Memang Benar Naskah artikel tersebut sudah melalui proses review oleh reviewer dan dinyatakan layak untuk di publikasikan di Jurnal AURA (Jurnal Pendidikan Anak Usia Raudhatul Athfal) Pada Vol. 5 No 2 Desember 2024.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahumuwafiqu Walhadi Ilayabilrasyad  
Wassalamu,Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pancor, 16 November 2024  
Editor in Chief

  
Marudin, M.Pd.I  
NIDN: 2131128802



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ARTIKEL**

Nomor : B- 687 /Un.08/Kp.PIAUD/ 10/2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Artikel** dari saudara/i :

Nama : Nova Nanda Sari

Nim : 190210047

Pembimbing : Faizatul Faridy, M.Pd

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

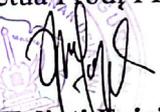
Judul Skripsi : Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 13%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
Heliati Fajriah

Banda Aceh, 29 Oktober 2024  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul "**Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue**" shalawat beserta salam Penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi.

Penulis tentu saja banyak mengalami hambatan dalam penyusunan Skripsi ini dan tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Staf yang telah membantu.
2. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Faizatul Faridy, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, menasehati dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

4. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk menasehati serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Kepala sekolah TK Negeri Araudah Salsabila Ganting beserta para Guru yang telah membantu dalam proses penelitian sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
6. Para Pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Sungguh, penulis juga menyadari bahwasanya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Karya Ilmiah ini. Akhir dari kata penulis mengucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penyusunan Karya Ilmiah ini.

Banda Aceh, 23 November 2024  
Penulis

**Nova Nanda Sari**  
NIM. 190210047

AR - R A N I R Y

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim.,

### MOTTO

”Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”.

### PERSEMBAHAN

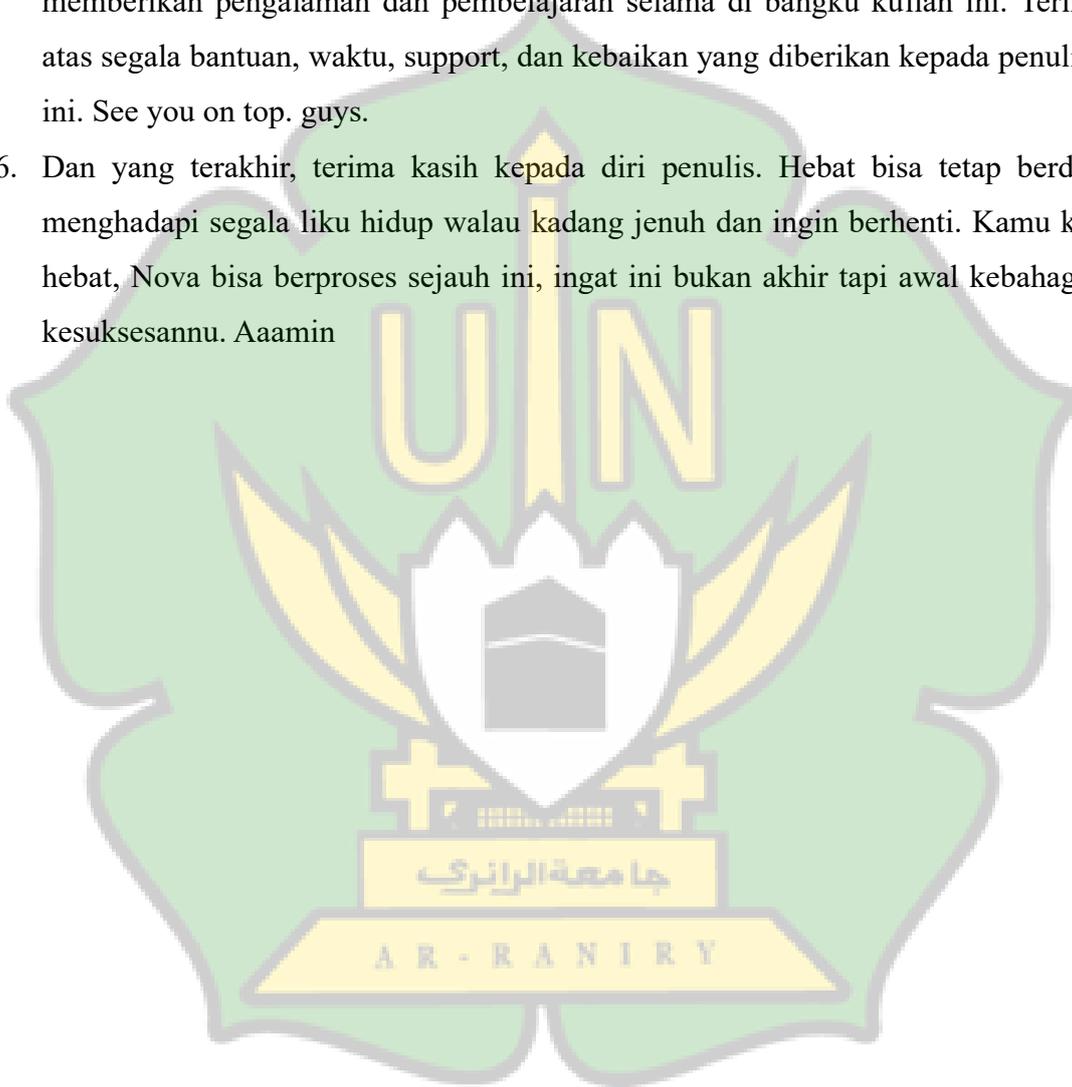
Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untu:.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

1. Kepada Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jhon Kamilin Ginting. My Hero, Penyemangatku, Rinduku, Hartaku, Duniaku. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya bahkan bangku SDun tidak selesai karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti, hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada Pintu surgaku, Ibunda Ramisah. Duniaku, Cintaku, Jiwaku, Nafasku, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Kepada Keempat Sudaraku tercinta, Abang Muli Irwan Ginting, Abang Budi Armansyah Ginting, Abang Rajiansyah Putra Ginting, dan Mbak Junita Dewi yang sangat aku cintai.

Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

4. Kepada teman-teman dan sahabatku tercinta, Riska Munandar, Safna Suhada MR, Zahra Fitria, Selvia Ramli, Rabiatul Ilhami, dan Maila Sundari, yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir.
5. Seluruh teman teman Prodi PIAUD angkatan 2019 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. See you on top. guys.
6. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri penulis. Hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan hebat, Nova bisa berproses sejauh ini, ingat ini bukan akhir tapi awal kebahagiaan dan kesuksesannu. Aaamin



## **Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue**

Nova Nanda Sari<sup>1</sup>, Faizatul Faridy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email: 190210047@student.ar-raniry.ac.id<sup>1</sup>, faizatul.faridy@ar-raniry.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji efektivitas pendekatan berbasis proyek terhadap pengembangan kecerdasan naturalis anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan jenis pre-eksperimen dengan design one group pretest-posttest. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 8 orang anak dan sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang anak. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode total sampling, mengumpulkan data melalui lembar observasi. Data dianalisis dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata skor pretest sebesar 21,625 dan rata-rata skor posttest sebesar 47,375. Uji normalitas kelas eksperimen pretest menunjukkan hasil sebesar  $0,131 < 0,05$  dan kelas eksperimen posttest  $0,063 > 0,05$ . Berdasarkan data ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang berarti pendekatan berbasis proyek terhadap pengembangan kecerdasan naturalis anak berpengaruh pada anak usia dini. Dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima yang berarti pendekatan berbasis proyek terhadap Pengembangan kecerdasan naturalis memiliki dampak signifikan pada anak usia dini.

**Kata Kunci** : Pendekatan Berbasis Proyek, Kecerdasan Naturalis, Anak Usia Dini.

### **PENDAHULUAN**

Menurut NAEYC, mendefinisikan anak usia dini sebagai anak yang berusia antara 0 hingga 8 tahun, periode di mana mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Proses pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan unik yang dimiliki anak pada setiap tahap (Susanto, 2021). Orang tua dan guru dapat membantu anak-anak mengembangkan potensi kecerdasan mereka dengan memahami konsep Multiple Intelligences, atau Kecerdasan Jamak. Konsep ini mengajarkan bahwa setiap anak memiliki berbagai jenis kecerdasan yang dapat digali dan dikembangkan, sehingga dapat diidentifikasi kecerdasan yang lebih menonjol (Rizka, 2021).

Menurut Armstrong, kecerdasan naturalis melibatkan kemampuan untuk mencintai alam dengan mengamati flora fauna, fenomena alam, dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Nurani, 2023). Kecerdasan Naturalis sangat penting dikembangkan sejak usia dini untuk mengembangkan rasa tanggung jawab lingkungan dan mengurangi kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam memahami dan mendukung pengembangan kecerdasan ini.

Kurangnya pemahaman manusia terhadap hubungan manusia dengan alam menjadi salah satu penyebab tidak adanya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Itulah sebabnya sikap mencintai lingkungan termasuk dalam salah satu kecerdasan

majemuk, yaitu kecerdasan naturalis. Kecerdasan ini dinilai perlu dikembangkan sejak usia dini, karena jika kecerdasan ini ditanamkan sejak dini, diharapkan kerusakan lingkungan di kemudian hari dapat diminimalisir (Faridy, 2021). Pembelajaran efektif membutuhkan pemahaman karakteristik perkembangan anak. Konsep Multiple Intelligences (Kecerdasan Jamak) memandang setiap anak memiliki berbagai jenis kecerdasan. Salah satu aspek penting adalah Kecerdasan Naturalis, yang melibatkan kemampuan mencintai alam, mengamati flora fauna, dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek efektif dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Hasil ini menyarankan agar pendekatan ini diintegrasikan dalam kurikulum dan orang tua serta guru meningkatkan kesadaran lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa, pengembangan kecerdasan naturalis sejak usia dini sangat penting. Pendekatan berbasis proyek merupakan metode efektif untuk mencapai tujuan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan metode pengembangan kecerdasan naturalis yang lebih efektif.

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami pola, bentuk, dan proses yang terjadi di alam, mampu hidup selaras dengan alam, serta mampu membaca dan memahami sifat-sifat alam. Anak dengan kecerdasan naturalis merasa betah di alam terbuka, seperti pantai, gunung, dan hutan. Mereka menikmati keindahan alam dan terdorong untuk menjelajahi lingkungan sekitar. Saat jam istirahat, anak yang memiliki kecerdasan naturalis biasanya tidak suka bermain bola atau ayunan. Ia lebih suka mengejar kupu-kupu, mengamati katak di kolam atau bermain di gundukan pasir. Anak yang memiliki bakat kecerdasan naturalis akan sangat menyukai kegiatan yang bersentuhan langsung dengan alam (Mulyana: 178-179).

Anak dengan kecerdasan naturalis yang tinggi mampu mengenal dan merawat alam, tumbuhan, dan lingkungan sekitarnya. Mereka juga pandai berinteraksi dengan alam dan makhluk hidup di dalamnya serta pendekatan-pendekatan yang inovatif. Berdasarkan pengamatan, anak-anak di TKN Araudah Salsabila Ganting menunjukkan kurangnya minat dan kemampuan dalam kegiatan yang berhubungan dengan alam, seperti mengenal tumbuhan dan hewan. Mereka kesulitan dalam menamai dan membedakan tumbuhan, yang mengindikasikan bahwa kecerdasan naturalis mereka belum berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya stimulasi yang tepat untuk mengembangkan potensi anak, termasuk kecerdasan naturalis.

Perilaku umum kecerdasan naturalis pada peserta didik, yaitu kemampuan mengenali lingkungan, keberadaan tanda-tanda kehidupan, dan keberadaan gejala-gejala kehidupan (Sutapa, 2020). Kecerdasan naturalis akan membuat anak mampu bersahabat dengan alam dan merawat atau menjaganya dengan baik. Menurut Hilmi Hambali, kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengkategorikan dan membuat hierarki keadaan organisme seperti tumbuhan, hewan, dan alam. Pembelajaran naturalis pada anak usia dini meliputi kegiatan-kegiatan interaktif yang terjadi di lingkungan beserta isinya. Pembelajaran naturalis hendaknya memberikan pengalaman nyata atau konkret kepada anak dalam mengenali alam (Herwati, 2021). Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengkaji efektivitas pendekatan berbasis proyek dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Kecerdasan naturalis memungkinkan anak mengenali, menghargai dan merawat lingkungan alam. Perilaku umum kecerdasan naturalis meliputi kemampuan mengenali lingkungan, tanda-tanda

kehidupan dan gejala-gejala kehidupan. Kecerdasan ini memungkinkan anak bersahabat dengan alam dan merawatnya dengan baik. Secara spesifik, kecerdasan naturalis melibatkan kemampuan mengkategorikan dan membuat hierarki keadaan organisme seperti tumbuhan, hewan dan alam. Pembelajaran naturalis pada anak usia dini harus melibatkan kegiatan interaktif di lingkungan untuk memberikan pengalaman nyata dan konkret dalam mengenali alam. Dengan demikian, pendekatan berbasis proyek dapat efektif meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

Pendekatan berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan inisiatif atau alat yang digunakan untuk perangkat utamanya. Dalam Pbp, peserta didik mengeksplorasi, menilai, menginterpretasi, mensintesis, dan menggunakan sumber inspirasi untuk menciptakan berbagai macam capaian kemampuan (Yusuf, 2023).

Pendekatan berbasis proyek merupakan model pendidikan inovatif yang menggabungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui proyek-proyek kolaboratif, sehingga meningkatkan motivasi dan keterampilan anak, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dengan lebih baik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa bekerja sama atau secara mandiri untuk memecahkan masalah dengan mengikuti langkah-langkah ilmiah. Mereka memiliki waktu terbatas untuk menghasilkan produk yang kemudian dipresentasikan kepada orang lain. Pembelajaran berbasis proyek menerapkan pendekatan berbasis penelitian, di mana siswa melakukan investigasi mendalam terhadap suatu topik proyek. Mereka belajar secara konstruktif dengan menjawab pertanyaan yang bermakna, nyata, dan relevan, mengembangkan keterampilan penelitian dan pemecahan masalah (Mashud, 2022). Pendekatan ini meningkatkan motivasi dan keterampilan anak, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja. Dalam pendekatan berbasis proyek, siswa bekerja sama atau secara mandiri untuk memecahkan masalah dengan mengikuti langkah-langkah ilmiah dan menghasilkan produk yang dipresentasikan.

Pendekatan berbasis proyek (PjBL) memiliki ciri khas yang membedakannya dari metode pembelajaran lainnya, yaitu: 1) Sentralitas: PjBL menjadikan proyek sebagai pusat pembelajaran. 2) Pertanyaan Pengarah: PjBL difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang mendorong siswa untuk mencari solusi dengan konsep ilmiah. 3) Investigasi Mandiri: Siswa membangun pengetahuannya melalui investigasi sendiri, dengan guru sebagai pembimbing. 4) Kemandirian: PjBL mendorong siswa untuk menjadi pemecah masalah. 5) Keautentikan: Aktivitas siswa mirip dengan situasi nyata, mengintegrasikan tugas-tugas autentik dan mengembangkan sikap profesional. (Mashud, 2022). Ciri khas pendekatan berbasis proyek ini meliputi sentralitas proyek, pertanyaan pengarah, investigasi mandiri, kemandirian, dan keautentikan. Pendekatan ini menumbuhkan kemandirian anak dengan memberikan kesempatan untuk merencanakan, berkolaborasi, dan menghasilkan karya sendiri. Peneliti mengkaji bahwa efektivitas pendekatan berbasis proyek terhadap pengembangan kecerdasan naturalis anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek efektif dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna dengan memungkinkan siswa memilih topik yang menarik minat mereka, meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Pendekatan berbasis proyek menumbuhkan kemandirian anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk merencanakan, berkolaborasi, dan

menghasilkan karya mereka sendiri, yang kemudian mereka presentasikan kepada orang lain (Amelia & Chotimah, 2021).

Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dengan memungkinkan mereka memilih topik yang menarik minat mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar (Faridy, 2022). Dengan demikian, pendekatan berbasis proyek dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak dan mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang peduli lingkungan dan berpikir kritis.

Berdasarkan observasi awal di TKN Araudah Salsabila Ganting, menunjukkan bahwa anak-anak belum berkembang kecerdasan naturalisnya. Mereka belum memahami pola bentuk dan karakteristik tanaman. Hal ini terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan di dalam kelas dan lingkungan sekolah. Peneliti melakukan Penelitian pada tanggal 5 Agustus 2024 Peneliti menemukan permasalahan serupa. Anak-anak kurang peduli terhadap alam dan membuang sampah tanpa memperhatikan tempatnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan berbasis proyek untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui pemeliharaan tanaman dan tumbuhan. Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah: Seperti kurangnya kepedulian anak terhadap alam, kebiasaan membuang sampah sembarangan, hingga tanaman bunga di sekolah terlihat banyak yang tidak tumbuh dengan mekar. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan strategi: Mengajarkan anak menyiram tanaman bunga setiap pagi, membuat anak peduli terhadap lingkungan, mengembangkan kecerdasan naturalis melalui pemeliharaan tanaman. Dengan demikian, diharapkan anak-anak akan lebih peduli terhadap alam dan mengembangkan kecerdasan naturalisnya.

Berdasarkan beberapa informasi yang peneliti teliti di TKN Araudah Salsabila Ganting. Diperoleh informasi bahwa pembelajaran di TK berlangsung sebagaimana seharusnya kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, namun pembelajaran di TKN Araudah Salsabila Ganting berfokus pada menulis dan menghafal surah/hadist, dengan sedikit kegiatan pembelajaran menggunakan bahan alam. Observasi awal menunjukkan anak-anak belum berkembang kecerdasan naturalisnya, terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurang peduli terhadap alam. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan pendekatan berbasis proyek melalui pemeliharaan tanaman dan tumbuhan. Strategi yang digunakan meliputi mengajarkan anak menyiram tanaman bunga, membuat anak peduli terhadap lingkungan dan mengembangkan kecerdasan naturalis, diharapkan, penelitian ini dapat meningkatkan kepedulian anak terhadap alam dan mengembangkan kecerdasan naturalisnya.

Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pengembangan kecerdasan naturalis anak di TK. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan, kurangnya kesadaran anak terhadap lingkungan, dan kebiasaan membuang sampah sembarangan. Sehingga pembelajaran di TK saat ini lebih fokus pada menulis dan menghafal surah/hadist, dengan sedikit kegiatan praktis menggunakan bahan alam. Akibatnya, anak-anak belum memahami pola bentuk dan karakteristik tanaman. Selain itu, tanaman bunga di sekolah tidak terawat dengan baik, menunjukkan kurangnya perhatian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui pendekatan berbasis proyek.

Sebagai persiapan penelitian, peneliti melakukan studi literatur untuk menemukan penelitian-penelitian yang membahas pengembangan kecerdasan

naturalis dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek, didukung oleh Himmah Farida, Suci Utami Putri dan Idat Muqodas (2020) Penelitian jurnal yang berjudul “Penerapan Pembelajaran STEAM Menggunakan Media Berbasis Loose Parts “Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak” penelitian ini menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak menggunakan Media Berbasis Loose Parts. Nurul Fitria Kumala Dewi, Titi Rachmi, Anggun Suandari (2024) “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok B KB A1” Yang dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berbasis alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang berbeda dengan penelitian terdahulu, sehingga menggunakan metode pengembangan kecerdasan naturalis yang berbeda. Penelitian terdahulu fokus pada pengenalan alam, sementara penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis alam dan pendekatan berbasis proyek. Rabihatun Adawiyah, Rohyana Fitriani, Moh. Alwi Ashari (2019) “Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Proyek Berbasis Sains di TK Titipan Divine Renco Kelayu Jorong” berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode proyek berbasis sains merupakan pendekatan yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya dalam tujuannya, namun berbeda dalam metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode proyek berbasis sains, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media daur ulang (waste, reuse, reduce, recycle) sebagai bahan utama dalam proyek.

Penelitian terdahulu menunjukkan potensi besar pengembangan kecerdasan naturalis anak melalui pendekatan berbasis proyek. Seperti pada pembahasannya di atas sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa, penelitian Himmah Farida dkk, menggunakan media berbasis Loose Parts, Nurul Fitria Kumala Dewi dkk, menggunakan pembelajaran berbasis alam, dan Rabihatun Adawiyah dkk, menggunakan metode proyek berbasis sains. Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu dalam beberapa aspek: Konteks penelitian yang berbeda, metode pengembangan kecerdasan naturalis yang berbeda, fokus penelitian, yaitu pengembangan kecerdasan naturalis melalui pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran berbasis alam. Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis proyek yang lebih komprehensif dan terstruktur.

Peneliti memilih metode proyek sebagai pendekatan yang menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak sejak dini. Metode proyek dipilih karena dianggap memiliki keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian adalah untuk mengenalkan dan mengajarkan anak mencintai lingkungan dengan cara merawat dan mengajarkan anak cara menanam tanaman bunga. Tujuan utama adalah menumbuhkan kesadaran mencintai lingkungan pada anak usia dini melalui pengembangan kecerdasan naturalis. Metode proyek dapat membantu mencapai tujuan ini dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta mendorong kerja sama antar anak.

Dari latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk mengambil alat penelitian dengan judul “Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TK Araudah Salsabila Simeulue”, tujuan akhir penelitian ini adalah “Untuk Melihat Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TK Araudah Salsabila Simeulue”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pendekatan berbasis proyek terhadap perkembangan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pre-experiment with design one group pretest-posttest dimana desain ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum diberikan perlakuan pretest dan setelah diberikan perlakuan posttest. Selisih dari kedua hasil pengukuran tersebut dianggap sebagai hasil perlakuan (Notodmojo, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dimana total sampling merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan populasi karena populasinya sama dengan populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel (Firmansyah, Dede, 2022). Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari ciri-ciri tertentu mengenai suatu kelompok objek yang lengkap dan jelas (Roflin, Andriyani, Pariyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 8 orang anak kelas B usia 5-6 tahun. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B usia 5-6 tahun di TKN Araudah Salsabila Ganting yang berjumlah 8 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan dianalisis dengan menentukan uji normalitas, uji t dan uji hipotesis.

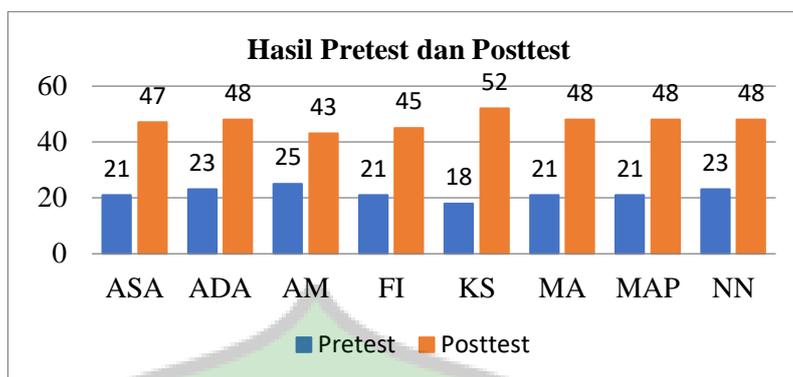
Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini data akan dibandingkan sebelum dan sesudah tindakan eksperimen (Supardi, 2013).

Lokasi penelitian diteliti oleh peneliti yang bertempat di lokasi TKN Araudah Salsabila Ganting yang beralamat di Desa Ganting, Kec. Simeulue Timur, Kab. Simeulue. Pemilihan lokasi ini didasari oleh beberapa alasan, pertama karena terdapat permasalahan kurangnya perkembangan kecerdasan naturalistik pada anak yang ternyata belum tampak pada diri anak. Kedua, karena masih minimnya penelitian mengenai pendekatan berbasis proyek terhadap perkembangan kecerdasan naturalistik pada anak, maka TKN Araudah Salsabila Ganting menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Hasil dan Pembahasan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pretest dilakukan untuk melihat seberapa efektif pendekatan berbasis proyek dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada 8 anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue sebelum diterapkan. Posttest dilakukan untuk melihat efektivitas pendekatan berbasis proyek terhadap perkembangan kecerdasan naturalis anak setelah perlakuan diberikan. Pelaksanaan diberikan secara langsung dengan memberikan kegiatan yang terintegrasi dalam proyek. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat efektivitas pendekatan berbasis proyek dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak setelah mereka mendapatkan perlakuan.

**Grafik 1.1 Data Hasil Pretest dan Post Test**



**Grafik 1.2 Data Hasil Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest**



Berdasarkan Grafik 1.1 yang telah dilakukan terhadap 8 orang anak pada kelas eksperimen, pre-test merupakan kegiatan sebelum diberikan perlakuan kepada anak dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek. Berdasarkan Grafik 1.2 nilai rata-rata yang diperoleh adalah = 21,625. Pada kelas Post-test yang telah mendapatkan perlakuan diperoleh nilai rata-rata = 47,375. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap perkembangan kecerdasan naturalis pada anak kelas B1.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data hasil sampel berdistribusi normal atau berdistribusi abnormal. Apabila berdistribusi normal dapat memenuhi syarat nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jadi untuk melihat kenormalan data penelitian digunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi abnormal atau normal.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Pretest dan Posttest

Kemampuan pengembangan kecerdasan naturalistik anak selama pembelajaran dengan pendekatan berbasis proyek sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Pretest dan Posttest**

		Pretest	Posttest
N		8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	21.63	47.38
	Std. Deviation	2.066	2.615

<b>Most Extreme Difference</b>	Absolute	.256	.281
	Positive	.244	.281
	Negative	-.256	-.219
Test Statistic		.256	.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 <sup>c</sup>	.063 <sup>c</sup>

Kelas B1 pretest memperoleh skor 0,131 pada tabel pretest dan posttest Kolmogorov-Smirnov setelah dan sebelum melaksanakan kegiatan dengan pendekatan berbasis proyek pengembangan kecerdasan naturalistik, sesuai data pada tabel 1.3. Data dapat disimpulkan berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05. Data tersebut menggambarkan distribusi yang teratur dari hasil pretest dan posttest yang diperoleh sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan pendekatan berbasis proyek pengembangan kecerdasan naturalistik. Skor pretest dan posttest Kolmogorov-Smirnov kelas eksperimen sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan pendekatan berbasis proyek pengembangan kecerdasan naturalistik adalah 0,063 dimana  $0,063 > 0,05$  berdasarkan tabel 1.3 dari sini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dalam hal ini, data yang terkumpul terdistribusi secara teratur baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

**Tabel 1.4 Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	21.63	8	2.066	.730
Posttest	47.38	8	2.615	.925

**1.5 Tabel 1.5 Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-25.750	4.400	1.556	-29.428	-22.072	-16.554	7	.063

Berdasarkan tabel 1.4 dan 1.5, diperoleh nilai statistik rata-rata hasil pre-test sebesar 21,63, sedangkan nilai statistik hasil post-test sebesar 47,37 dengan selisih 25,74. Selanjutnya diperoleh nilai P-value (sig) 0,063 artinya  $< 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh yang efektif antara Paired Samples Statistics dengan Paired Samples Test.

### Pembahasan

Kegiatan Menanam dan Merawat Bunga di TKN Araudah Salsabila Simeulue diperkenalkan kepada anak-anak Taman Kanak-Kanak (TKN) Araudah Salsabila

secara langsung dengan bantuan orangtua, pendidik dan masyarakat. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap: pengenalan tanaman, penanaman dan perawatan. Anak-anak diajarkan cara menanam bunga dengan benar, merawatnya dengan menyiram dan memberi pupuk, serta mengamati pertumbuhannya. Dengan demikian, anak-anak mengembangkan kecerdasan naturalistik dan kesadaran akan pentingnya merawat lingkungan.

Tujuan peneliti dalam menggunakan pendekatan berbasis proyek adalah untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan naturalis anak. Model pembelajaran ini menempatkan proyek sebagai inti dari proses belajar. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan nyata dengan melibatkan siswa dalam proyek nyata yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata. Pendekatan ini mendorong pembelajaran aktif dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek nyata yang membutuhkan mereka untuk memecahkan masalah, bekerja sama, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang bermakna. Peserta didik menyelesaikan proyek yang melibatkan penelitian, presentasi, dan produk akhir yang berdampak nyata, baik secara individual maupun berkelompok (Yusuf, 2022).

Kecerdasan naturalis memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan memahami hubungan antara tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam. Pembelajaran naturalis pada anak usia dini meliputi aktivitas interaksi yang terjadi di lingkungan beserta isinya. Pembelajaran naturalis hendaknya memberikan anak pengalaman nyata atau konkret dalam mengenali alam (Herwati, Rakimahwati, 2021).

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai dengan 12 Agustus 2024. Penelitian diawali dengan observasi dan survei lokasi penelitian, kemudian surat penelitian diberikan kepada kepala sekolah yang akan membahas penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan tujuan kepada pihak sekolah. Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan proyek untuk pengembangan kecerdasan naturalistik anak. Penelitian dilakukan terhadap 8 orang anak di kelas B dengan menerapkan beberapa tahapan. Pada tahap pertama, kelas eksperimen melaksanakan tes awal (pretest). Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, kelas eksperimen menjalani tes awal (pretest). Pretest ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal anak tentang tumbuhan dan bunga. Kegiatan yang dilakukan dalam pretest adalah melakukan observasi dan mengamati jenis-jenis tumbuhan dan penelitian memperlihatkan gambar atau contoh nyata untuk memperjelas pemahaman tentang bagaimana ciri-ciri umum tumbuhan, seperti akar, batang, daun dan bunga yang juga dijelaskan secara rinci pada saat pretest. Selanjutnya dijelaskan perbedaan tumbuhan dan tanaman beserta jenis-jenis tumbuhan, bentuk, ukuran, warna dan sejenisnya. Anak-anak juga dikenalkan dengan berbagai jenis bunga melalui gambar atau contoh nyata. Salah satu bunga yang dideskripsikan pada saat penelitian adalah bunga tapak dara, bunga kertas (*bougenville*) dan lain sebagainya. Peneliti menjelaskan jenis-jenis warna dan bentuknya, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak mengenai pendekatan berbasis proyek dalam mengembangkan kecerdasan naturalis dengan melakukan beberapa kegiatan. Pada pertemuan berikutnya, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak mengenai tumbuhan, tanaman dan bunga. Perlakuan ini melibatkan serangkaian kegiatan yang menarik dan interaktif. Kegiatan yang diberikan sebagai perlakuan antara lain: mencocokkan tumbuhan dan bunga

berdasarkan gambar atau contoh nyata, mengamati dan membandingkan bentuk bunga dari berbagai jenis tumbuhan, menanam bunga, mengajarkan cara menanam kecambah, dan memberikan pengetahuan mengenai cara merawat tanaman. Sebanyak tiga kali dengan perlakuan ini, yaitu menceritakan dan menjelaskan apa saja yang termasuk dalam pengembangan kecerdasan naturalis, peneliti melakukan beberapa kegiatan di kelas, yaitu mengenalkan anak pada tumbuhan dan menjelaskan fungsi tumbuhan dan bunga, mengajarkan anak merawat tumbuhan, menanam tumbuhan, mengenalkan beberapa jenis tumbuhan seperti bunga, warna dan bentuknya, kemudian mengajarkan anak untuk menyesuaikan warna yang sesuai dan mengajak anak untuk melukis dan mewarnai dan masih banyak kegiatan yang dilakukan.

Setelah mendapatkan nilai pretest dan posttest, untuk membuktikan adanya pengaruh maka perlu dilakukan perlakuan. Uji normalitas merupakan prosedur statistika untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan tujuan untuk memastikan apakah data yang terkumpul berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil uji Sig yang diperoleh dari data posttest sebesar 0,063. Berdasarkan pernyataan di atas, apabila nilai signifikansi (Sig) untuk data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai  $\text{sig} = < .000$  yang artinya lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang artinya pendekatan berbasis proyek dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak berpengaruh terhadap anak usia dini. Dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima yang artinya pendekatan berbasis proyek dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik tidak berpengaruh terhadap anak usia dini.

Hasil perhitungan berdasarkan statistik, diperoleh skor rata-rata untuk pretest = 21,625 dan untuk posttest = 47,375 dengan selisih keduanya adalah 25,75. Artinya terdapat peningkatan tingkat perkembangan kecerdasan naturalistik anak sebelum diberikan perlakuan dibandingkan dengan setelah mendapat perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan berbasis proyek dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kecerdasan naturalistik pada anak di TKN Araudah Salsabila Ganting.

Berdasarkan hasil observasi di atas, keterampilan pengembangan kecerdasan naturalistik anak mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) Memiliki kepekaan terhadap alam dan lingkungan di dalamnya; (2) Merawat tumbuhan; (3) Mengenal perubahan cuaca dan lingkungan alam; (4) Mengelompokkan benda-benda di alam menurut ciri-cirinya; (5) Mengenal dan mengelompokkan berbagai makhluk hidup; (7) Peduli terhadap keadaan lingkungan alam beserta isinya; (8) Memahami fenomena yang terjadi di alam, seperti daur hidup makhluk hidup; (9) Memahami cara kerja berbagai hal di alam (Rahmatunnisa & Halimah, 2018).

Untuk mengetahui lebih jauh tentang kecerdasan naturalistik, anak yang memiliki kecerdasan naturalis menunjukkan ciri-ciri seperti merasa betah di alam terbuka, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dan memiliki koneksi emosional yang kuat dengan alam. Mampu mengenali jenis-jenis tumbuhan dan

hewan. Mampu mengenali bentuk dan warna berbagai tumbuhan dan hewan. Pandai mengelompokkan tumbuhan dan hewan. Merasa bahagia dan tenang saat mengamati alam. Selalu ingin belajar tentang alam. Senang menjelajah alam terbuka. Memahami fenomena alam. Memperhatikan setiap objek alam dengan saksama. Menyukai binatang. Anak ini suka mempelajari alam melalui buku atau video. Anak ini menikmati musik yang menghadirkan suasana alam. Anak ini suka bereksperimen dengan bahan-bahan alam untuk membuat karya seni. Anak ini suka mempelajari perubahan alam dan fenomena langit. Anak ini suka menjelajahi alam, baik di kebun binatang, gunung, maupun perkebunan. Anak ini senang melakukan aktivitas menantang di alam terbuka. Pendidik dan orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat dan kecintaan anak terhadap lingkungan alam dengan memperkenalkan mereka pada berbagai jenis tumbuhan, hewan, dan fenomena alam (Muhaemin & Fitrianto, 2020).

Anak yang memiliki kecerdasan naturalis sering terlihat menunjukkan kasih sayang kepada hewan dan tumbuhan, serta perhatian terhadap alam. (1) Anak yang memiliki kecerdasan naturalis menunjukkan ketertarikan pada tanaman dan bunga, dan memiliki kecenderungan untuk merawatnya. (2) Anak yang memiliki kecerdasan naturalis sering terlihat membelai, memberi makan, dan minum hewan peliharaan, serta mengoleksi hewan atau gambar miniaturnya, menunjukkan rasa sayang dan perhatian terhadap hewan. (3) Memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengingat nama atau jenis hewan dan tanaman. (4) Menunjukkan ketertarikan pada gambar hewan dan sering bertanya tentangnya, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap dunia hewan. (5) Anak yang memiliki kecerdasan naturalis menunjukkan kepekaan terhadap bentuk, tekstur, dan ciri atau unsur alam lainnya seperti bunga, awan, dan batu. (6) Sering terlihat menghabiskan waktu di alam terbuka, seperti pantai, ladang, kebun, sungai, sawah, dan alam, menunjukkan rasa cinta dan ketertarikan terhadap alam (Tadkiroatun Musfiroh, 1.19).

Dari penjelasan di atas, dapat kita ketahui bersama bahwa kecerdasan naturalis pada anak, khususnya yang berkenaan dengan tanaman dan tumbuhan, menunjukkan kemampuannya dalam memahami, menghargai, dan berinteraksi dengan dunia tumbuhan. Anak dengan kecerdasan naturalis yang tinggi menunjukkan minat terhadap alam, memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tumbuhan, serta memiliki pemahaman tentang daur hidup dan kebutuhan dasar tumbuhan. Mengembangkan kecerdasan naturalistik dapat dilakukan melalui interaksi langsung dengan alam, kegiatan berkebun, dan belajar tentang tanaman dan hasil bumi. Dengan mendorong dan mengembangkan kecerdasan naturalistik pada anak, kita dapat menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta mendorong mereka untuk menjadi generasi yang peduli dan memahami alam.

Ada berbagai cara untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik pada anak usia dini:

- (1) Ajak anak untuk mencari batu-batu dengan karakteristik unik, seperti tekstur, ukuran, dan warna yang beragam.
- (2) Ajak anak melakukan percobaan dengan memasukkan tangkai bunga putih ke dalam gelas berisi air berwarna dan mengamati perubahan warna bunga.
- (3) Setelah melakukan percobaan dengan bunga dan air berwarna, jelaskan kepada anak tentang proses tanaman menyerap air.
- (4) Pilih tanaman yang aman bagi anak, seperti yang tidak berduri, berbulu, atau berdaun kasar, dan tidak mengandung racun. Pilih tanaman yang mudah ditanam dan cepat menghasilkan bunga atau buah, seperti tomat, stroberi, mentimun, wortel, dan aneka

bunga. Kegiatan menanam dan mengukur tanaman dapat mengembangkan kecerdasan logika-matematika, motorik kasar, kesabaran, dan tanggung jawab.

Pengembangan kecerdasan naturalis menjadi kebutuhan mendesak mengingat kerusakan lingkungan yang semakin parah. Penebangan pohon, pembalakan hutan, dan pemburuan satwa langka menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya pelestarian alam. Oleh karena itu, kecerdasan naturalis harus dikembangkan agar manusia dapat menjaga keseimbangan ekosistem dan hidup harmonis dengan lingkungan (Saripudin, 2017). Mengajar anak menanam bunga dan merawat tanaman merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak memahami pentingnya pelestarian alam, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus dan kesadaran akan lingkungan. Dengan menanam bunga, anak dapat belajar tentang siklus kehidupan tanaman, proses fotosintesis, dan pentingnya air serta sinar matahari. Selain itu, mengenalkan bentuk dan ukuran bunga juga membantu anak mengembangkan kemampuan observasi dan klasifikasi. Anak dapat membedakan berbagai jenis bunga berdasarkan bentuk, warna, dan ukurannya. Hal ini membantu anak mengembangkan pemahaman tentang keanekaragaman hayati dan pentingnya pelestarian alam. Dalam konteks penelitian ini kegiatan menanam bunga dan merawat tanaman dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TKN Araudah Salsabila Ganting dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan kegiatan atau pendekatan berbasis proyek untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak di kelas B masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan pada kurangnya pengetahuan anak tentang kecerdasan naturalis. Terjadi peningkatan kecerdasan naturalis pada anak setelah menggunakan pendekatan berbasis proyek. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan posttest, dimana rata-rata skor pretest sebesar 21,625 meningkat menjadi 47,375 setelah penerapan pendekatan berbasis proyek. Uji statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat peningkatan yang signifikan. Kegiatan seperti menanam dan merawat tanaman memberikan pengalaman nyata kepada anak, sehingga mereka lebih peduli terhadap lingkungan sehingga kecerdasan naturalis pada anak efektif berkembang.

#### **SARAN**

1. Penerapan Pendekatan Berbasis Proyek: Pendekatan berbasis proyek sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum TKN Araudah Salsabila Simeulue dan diimplementasikan secara rutin.
2. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Orang tua dan guru perlu meningkatkan kesadaran lingkungan pada anak dengan memberikan contoh dan mengajak anak untuk terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan alam.
3. Penelitian Lanjutan: Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan metode pengembangan kecerdasan naturalis yang lebih efektif dan inovatif.
4. Pemilihan Topik yang Menarik: Pilihan topik proyek yang menarik dan relevan dengan minat anak akan meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua: Kolaborasi dengan orang tua sangat penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek di rumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Bumi Berkarakter*. <https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>, A
- Harfiani, R. (2021). *Pendekatan Multiple Intelligences: (Membangun potensi kecerdasan anak usia dini)*. Medan: Umsu Press.
- Dr. Munir Yusuf, M.Pd. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan dan Praktik Terkini*. Yogyakarta: Media Straits
- Dr. Mashud (2022). *Riset Aksi Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*. Sidoarjo: Zifatama Champion
- Rohendi, A., Ibrahim, F. W., & Faridy, F. (2021, Juni). "Kecerdasan Naturalis dalam Perspektif Al-Qur'an". *Dalam ICIE: Konferensi Internasional Pendidikan Islam* (Vol. 1, No. 1, hlm. 125-138).
- Amelia, R., Chotimah, S., & Putri, D. (2021). "Pengembangan bahan ajar daring pada materi geometri SMP dengan pendekatan project based learning berbantuan perangkat lunak Wingeom". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 759-769.
- Faridy, F., & Rohendi, A. (2022). "Pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis pada anak". *Kesetaraan Gender: Jurnal Internasional Studi Anak dan Gender*, 8(1), 23-34.
- Prof. Dr. Yuliani Nurani, (2023). *Kurikulum Bermain Kreatif Berbasis Multiple Intelligences*. UNJ PRESS
- Mulyana A.Z. *Rahasia menjadi guru hebat*. Grasindo. 178-179
- Sutapa Stage, (2020), *Aktivitas Fisik Motorik dan Pengembangan Kecerdasan Ganda pada Usia Dini*, Depok: PT Kanisius
- Yenni Herwati, Rakimahwati, (2021), *Buku Panduan Video Berbasis Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak di TK*, Jakarta: Micro Media Technology,
- Notodmojo, (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, (2021). *Pariyana. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Medis*. Pekalongan: Penerbit NEM
- Sinta dan Angelica Ester, *Metodologi Penelitian Vokasi*, Yogyakarta: Deepublish Digital
- Supardi, (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication.
- Amri, A., & Amalia, D. (2021). "Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Proyek Di Paud Ananda Riski Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4).
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Ganda, Modul I*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Saripudin, A. (2017). "Strategi pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini". *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).

## DOKUMENTASI

### PRETEST

Menunjukkan dan menjelaskan contoh gambar kepada anak-anak



### TRETTMENT 1: Pengenalan Dasar

Menunjukkan gambar Kacang Hijau dan bentuk Tanaman Bunga



### TRETTMENT 2 : Pengenalan dengan Nyata (Pendekatan Berbasis Proyek)

Menunjukkan Contoh Nyata Kacang Hijau dan Tanaman Bunga



### TRETMET 3: Pengenalan Dengan Kegiatan Praktis (Pendekatan Berbasis Proyek Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak)

Mempraktikkan langsung dan mengajak anak-anak cara menumbuhkan kecambah, mengajarkan anak menanam bunga serta mengajarkan anak untuk membedakan bentuk dan ukuran pada tanaman bunga.



### POSTTEST

Anak sudah mulai mengetahui cara menumbuhkan kacang hijau menjadi kecambah (taoge), cara menanam bunga serta merawat tanaman dan cara membedakan ukuran, bentuk, warna dan lain-lainya yang ada pada daun ataupun bunga





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-1536/Un.08/FTK/Kp.07.6/1/2024

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
  - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :  
**Faizatul Faridy, M.Pd.**
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : **Nova Nanda Sari**  
NIM : **190210047**  
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
Judul Skripsi : **Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak TKN Arraudhah Salsabila Simeulu**
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 23 Januari 2024  
Dekan.

  
Saiful Muluk

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Bina





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5000/Un.08/FTK.1/TL.00/7/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Negeri Arraudhah Salsabila Ganting Simeulue

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nova Nanda Sari / 190210047**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Banda Aceh, Rukoh, Lr.Gajah

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak TKN Arraudhah Salsabila Simeulue***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 16 Agustus  
2024*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**TK NEGERI ARAUDAH SALSABILA GANTING**  
*Jln. Letkol Ali Hasan Km.12 Desa Ganting Kec. Simeulue Timur*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/30/TKN ASG/2024

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-5000/Un.08/FTK.1/TL.00/7/2024 Tanggal 05 Juli 2024 tentang Izin Mengadakan Penelitian, maka Kepala Sekolah TK Negeri Araudah Salsabila Ganting dengan ini menerangkan mahasiswi di bawah ini :

Nama : **Nova Nanda Sari**  
NIM : 190210047  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata I (SI)

Benar telah melaksanakan penelitian di TK Negeri Araudah Salsabila Ganting Pada tanggal 06 Agustus 2024 s/d 12 Agustus 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Artikel yang berjudul “Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak TK N Araudah Salsabila Ganting”

Demikian surat Keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ganting, 14 Agustus 2024  
Kepala Sekolah

**Rosmita, S.Pd**

NIP: 197611032005042001



## LEMBAR INSTRUMEN PRETEST

### EFEKTIVITAS PENDEKATAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS ANAK TKN ARRAUDHAH SALSABILA SIMEULUE

Nama Anak : Novia  
Usia : 5 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas/Tingkat : B/Bulan

#### A. Petunjuk Penggunaan:

- Instrumen ini digunakan untuk mengamati pengembangan kecerdasan naturalis anak usia dini dalam konteks pembelajaran berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka.
- Guru/Peneliti dapat mengamati dan mencatat perilaku anak selama proses pembelajaran proyek, baik secara individu maupun kelompok.
- Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan tingkat penguasaan anak.
- Catatan tambahan dapat ditulis di kolom yang disediakan.

Aspek Observasi	Indikator	Contoh Perilaku	Validasi				Keterangan
			1	2	3	4	
<b>Minat terhadap Alam</b>	Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap tanaman	Bertanya tentang nama tanaman, jenis tanaman, cara merawat tanaman	√				
	Menunjukkan ketertarikan terhadap tanaman	Mengamati tanaman dengan penuh perhatian, menunjuk tanaman, ingin memegang tanaman	√				
	Menunjukkan kegembiraan saat berinteraksi dengan tanaman	Tersenyum saat melihat tanaman, bersemangat saat menanam tanaman, gembira saat merawat tanaman		√			
<b>Kemampuan Mengidentifikasi Alam</b>	Mengenali berbagai jenis tanaman	Menunjuk dan menyebutkan nama tanaman yang dikenal	√				
	Mengklasifikasikan tanaman berdasarkan ciri-ciri tertentu	Mengelompokkan tanaman berdasarkan warna, bentuk daun, ukuran	√				
	Menjelaskan ciri-ciri tanaman	Menjelaskan warna, bentuk daun, ukuran, bau tanaman		√			
<b>Kemampuan Mempelajari Alam</b>	Melakukan eksperimen sederhana tentang tanaman	Mencoba menanam biji, mengamati pertumbuhan tanaman, mencatat perubahan yang terjadi		√			
	Membaca buku tentang tanaman	Membaca buku tentang jenis tanaman, cara merawat tanaman, manfaat tanaman	√				
	Menonton video tentang tanaman	Menonton video tentang cara menanam, merawat, dan manfaat tanaman	√				
<b>Kemampuan Merawat Alam</b>	Menyirami tanaman	Memberikan air pada tanaman secara teratur		√			
	Memberikan sinar matahari yang cukup pada tanaman	Menempatkan tanaman di tempat yang terkena sinar matahari		√			

	Membersihkan tanaman dari hama dan penyakit	Memeriksa tanaman secara berkala, membersihkan daun yang kering atau rusak	√				
<b>Kemampuan Mengekspresikan Alam</b>	Menggambar atau melukis tentang tanaman	Menggambar atau melukis tanaman dengan berbagai bentuk dan warna	√				
	Menulis cerita tentang tanaman	Menulis cerita tentang pengalaman menanam, merawat, dan manfaat tanaman		√			
	Menyanyikan lagu tentang tanaman	Menyanyikan lagu tentang tanaman yang sudah dipelajari		√			

## B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Lembar instrument ini :
  1. Kurang
  2. Cukup
  3. Baik
  4. Sangat Baik
- b. Lembar instrument ini :
  1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
  2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
  3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
  4. Dapat digunakan tanpa revisi.

## C. Komentar dan Saran

Banda Aceh, 2024

Validator



Faizatul Faridy, M.Pd  
NIP. 199011252019032019

## LEMBAR INSTRUMEN POSTTEST

### EFEKTIVITAS PENDEKATAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS ANAK TKN ARRAUDHAH SALSABILA SIMEULUE

Nama Anak : Novia  
Usia : 5 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas/Tingkat : B/Bulan

#### A. Petunjuk Penggunaan:

- Instrumen ini digunakan untuk mengamati pengembangan kecerdasan naturalis anak usia dini dalam konteks pembelajaran berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka.
- Guru/Peneliti dapat mengamati dan mencatat perilaku anak selama proses pembelajaran proyek, baik secara individu maupun kelompok.
- Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan tingkat penguasaan anak.
- Catatan tambahan dapat ditulis di kolom yang disediakan.

Aspek Observasi	Indikator	Contoh Perilaku	Validasi				Keterangan
			1	2	3	4	
<b>Minat terhadap Alam</b>	Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap tanaman	Bertanya tentang nama tanaman, jenis tanaman, cara merawat tanaman		√			
	Menunjukkan ketertarikan terhadap tanaman	Mengamati tanaman dengan penuh perhatian, menunjuk tanaman, ingin memegang tanaman			√		
	Menunjukkan kegembiraan saat berinteraksi dengan tanaman	Tersenyum saat melihat tanaman, bersemangat saat menanam tanaman, gembira saat merawat tanaman			√		
<b>Kemampuan Mengidentifikasi Alam</b>	Mengenali berbagai jenis tanaman	Menunjuk dan menyebutkan nama tanaman yang dikenal				√	
	Mengklasifikasikan tanaman berdasarkan ciri-ciri tertentu	Mengelompokkan tanaman berdasarkan warna, bentuk daun, ukuran				√	
	Menjelaskan ciri-ciri tanaman	Menjelaskan warna, bentuk daun, ukuran, bau tanaman			√		
<b>Kemampuan Mempelajari Alam</b>	Melakukan eksperimen sederhana tentang tanaman	Mencoba menanam biji, mengamati pertumbuhan tanaman, mencatat perubahan yang terjadi			√		
	Membaca buku tentang tanaman	Membaca buku tentang jenis tanaman, cara merawat tanaman, manfaat tanaman			√		
	Menonton video tentang tanaman	Menonton video tentang cara menanam, merawat, dan manfaat tanaman			√		
<b>Kemampuan Merawat Alam</b>	Menyirami tanaman	Memberikan air pada tanaman secara teratur				√	
	Memberikan sinar matahari yang cukup pada tanaman	Menempatkan tanaman di tempat yang terkena sinar matahari			√		

	Membersihkan tanaman dari hama dan penyakit	Memeriksa tanaman secara berkala, membersihkan daun yang kering atau rusak				√	
<b>Kemampuan Mengekspresikan Alam</b>	Menggambar atau melukis tentang tanaman	Menggambar atau melukis tanaman dengan berbagai bentuk dan warna			√		
	Menulis cerita tentang tanaman	Menulis cerita tentang pengalaman menanam, merawat, dan manfaat tanaman			√		
	Menyanyikan lagu tentang tanaman	Menyanyikan lagu tentang tanaman yang sudah dipelajari			√		

## B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Lembar instrument ini :
  1. Kurang
  2. Cukup
  3. Baik
  4. Sangat Baik
- b. Lembar instrument ini :
  1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
  2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
  3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
  4. Dapat digunakan tanpa revisi.

## C. Komentar dan Saran

Banda Aceh, 2024

Validator



Faizatul Faridy, M.Pd  
NIP. 199011252019032019